

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Gambaran Obyek Penelitian

#### 1. Akun *instagram* @tentangislam

Akun *instagram* @tentangislam adalah akun dakwah yang dibuat sejak 24 April 2015 dan di kelola secara individu oleh Qushwa Afwa Faqfuanna. Dia adalah seorang mahasiswi di salah satu perguruan tinggi di Indonesia yang berdomisili di Depok bersama dengan kedua orangtuanya. Qushwa memulai dakwahnya di media sosial melalui aplikasi *official Line* yang dia beri nama *All About Islam* awal mulanya dia hanya iseng meggunggah pesan dakwah yang bertujuan sebagai pengingat diri sendiri (*Self Reminder*) namun tak disangka ternyata *like* di setiap postingan pesan dakwah yang di unggah bertambah setiap waktunya hingga akhirnya banyak yang menjadi pengikut akun tersebut.

Hal tersebut yang akhirnya menjadi alasan Qushwa untuk membuat akun dakwah di *instagram* karena menurutnya akun *instagram* lebih populer dan lebih banyak penggunanya jadi pesan dakwah yang disampaikan akan lebih efektif dan menyebar luas ke seluruh masyarakat dan dapat menyentuh ke semua kalangan.

Akun *instagram* @tentangislam ini awalnya mengunggah pesan dakwah campuran, maksudnya adalah dia membagikan hal apapun tentang agama Islam. Namun setelah dua tahun tepatnya di akhir tahun 2017 saat Qushwa sudah masuk kuliah, dia mendapatkan lebih banyak pengetahuan melalui Al-Quran dan As-Sunnah setelah itu dia memfokuskan untuk mulai berhijrah dan memfokuskan dakwah di akun *instagram* @tentangislam ini cenderung kepada pesan dakwah yang utama yaitu mengenai ilmu tauhid yang mempelajari tentang keesaan Allah dan akidah yang mempelajari tentang makna keimanan yang pasti dan teguh terhadap Allah.

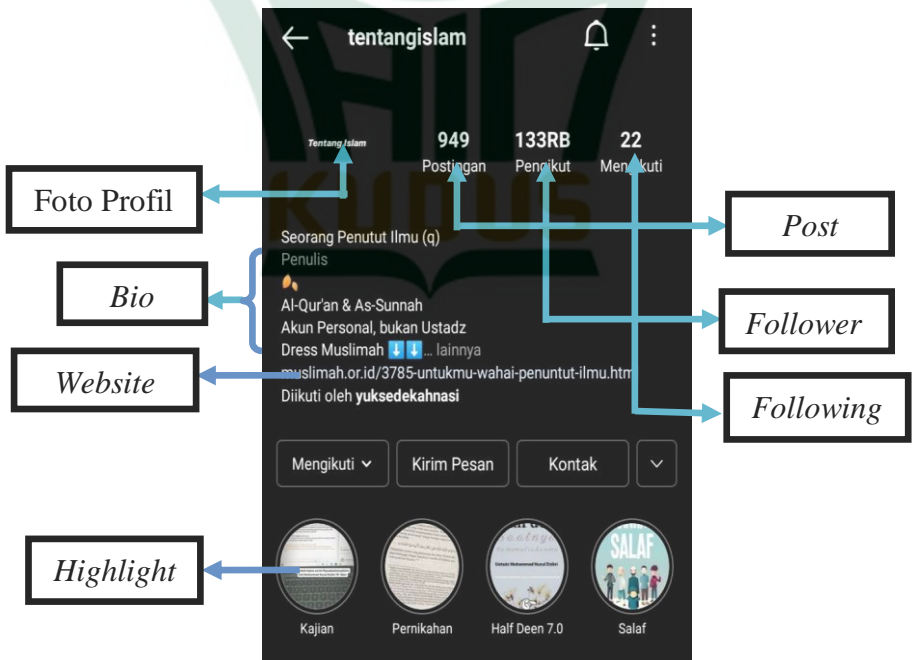
Qushwa juga menjelaskan jika seluruh postingan dakwah di akun *instagram* @tentangislam adalah hasil dari pembelajarannya yang bersumber dari Al-Qur'an serta As-Sunnah. Dia juga mendapatkannya melalui postingan artikel online yang di kelola langsung oleh para ustadz,

seperti: Rumaysho, Almanhajj, Konsultasi syariah dan Muslim.or.id.

Qushwa mempunyai prinsip sebelum membagikan pesan dakwah pada akun *instagram* @tentangislam dia harus terlebih dahulu mengamalkan amalan-amalan tersebut dalam kehidupannya, dan sudah memastikan terlebih dahulu jika pesan dakwah tersebut sesuai dengan Al-Quran dan As-Sunnah.

Sejak awal akun *instagram* @tentangislam ini di buat pada tanggal 24 April 2015 hingga sekarang telah mengunggah sebanyak 949 pesan dakwah yang berupa foto dan video. Seperti pada gambar 4.1 akun *instagram* @tentangislam ini merupakan akun dakwah yang cukup aktif dalam membagikan pesan dakwah secara rutin, dengan jangka waktu dua hari sekali bisa mengunggah beberapa foto serta video. Akun *instagram* @tentangislam ini juga sudah memiliki pengikut sebanyak 133.000 di *instagram*.

Gambar 4.1 *Screeshoot* Akun *Instagram* @tentangislam



## B. Deskripsi Penelitian

### 1. Isi Pesan Dakwah Pada Akun *Instagram* @tentangislam

Pesan dakwah adalah materi yang disampaikan yang disampaikan oleh *da'i* kepada objek dakwah, materi dakwah yang diberikan harus sesuai dengan situasi dan kondisi objek dakwah dan juga materi yang diberikan hendaknya dapat dipahami dan diterima dengan baik oleh objek dakwah.

Akun *instagram* @tentangislam ini mengambil materi yang bersumber dari Al-Qur'an, As-Sunnah dan artikel online yang di kelola langsung oleh para ustadz. Kemudian agar materi yang dia bagikan lebih mudah dipahami dan dimengerti oleh para pengikutnya Qushwa mengedit ulang materi yang dia dapat untuk dijadikan gambar dan video.

Untuk mengetahui makna isi pesan dakwah yang dibagikan oleh akun *instagram* @tentangislam penulis melakukan observasi dengan menggunakan metode analisis isi. Adapun pembagian materi dakwah mengikuti pendapat Ahmad Fatoni dalam bukunya yang berjudul "Juru Dakwah yang Cerdas dan Mencerdaskan" membagi pesan dakwah menjadi tiga, yaitu: Akidah, syariah dan akhlak. Berikut merupakan penjelasan mengenai postingan isi pesan dakwah yang di unggah oleh akun *instagram* @tentangislam berdasarkan tiga materi dakwah tersebut:

#### a. Akidah

Akidah adalah iman yang teguh dan pasti, tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakini. Akidah memiliki makna keimanan yang pasti dan teguh terhadap Allah, nama-nama Allah, sifat-sifat Allah, para malaikat, para rasul, hari kiamat, dan takdir. Berikut adalah materi akidah yang diunggah oleh akun *instagram* @tentangislam.

**Gambar 4.2 Screenshot Materi Akidah Pada Akun Instagram @tentangislam**



“Apapun Masalahmu Hamparkan Sajadahmu”<sup>1</sup>

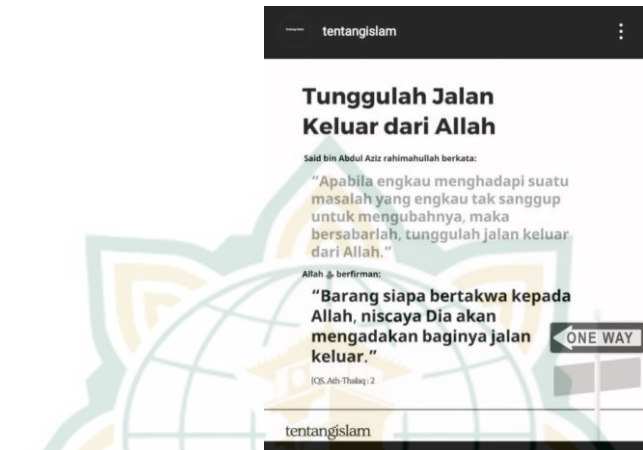
Unggahan vidgram oleh akun *instagram* @tentangislam pada tanggal 10 Agustus 2018 dengan *caption* “Apapun Masalahmu Hamparkan Sajadahmu” ini berkaitan dengan materi akidah yakni keimanan yang teguh dan pasti terhadap Allah. Unggahan tersebut mengajak mad’u untuk selalu beriman mempercayai kekuasaan Allah dalam menyelesaikan apapun masalah yang sedang di hadapi mad’u cukup melaksanakan kewajiban dengan bersholat dan berdoa kepada Allah maka semua masalah akan Allah selesaikan.

Hal ini berkaitan dengan sifat wajib Allah yakni *Iradat* yang berarti berkendak. Jika Allah SWT sudah berkehendak untuk menyelesaikan masalah hambanya cukup dengan berkata “KUN” maka semua masalah akan selesai. Hal tersebut juga berkaitan dengan rukun iman yakni iman kepada Allah mempercayai dan mengimani bahwa satu-satunya Tuhan yang patut disembah hanya Allah.

1

[https://www.instagram.com/p/BmS5SAEFzqO/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/BmS5SAEFzqO/?utm_medium=copy_link).  
Diunggah pada tanggal 10 Agustus 2018

### Gambar 4.3 Screenshot Materi Akidah Pada Akun Instagram @tentangislam



“Tunggulah Jalan Keluar Dari Allah”<sup>2</sup>

Unggahan dengan *caption* “Tunggulah Jalan Keluar dari Allah” yang di unggah oleh akun *instagram* @tentangislam pada 12 Agustus 2021 seperti pada gambar 4.3 masuk dalam kategori akidah. Dalam gambar tersebut menjelaskan bahwa ibadah yang paling agung adalah menunggu jalan keluar dari Allah SWT dengan hati yang senantiasa baik sangka kepada Allah SWT. Meyakini kekuasaan Allah SWT bahwasannya Allah SWT akan memberikan jalan keluar disetiap masalah kita asalkan kita mau bertakwa dan berdoa kepadanya.

Hal ini juga berkaitan dengan sifat Allah yakni *Sami'an* yang berarti Allah maha mendengar semua ucapan, doa dan permintaan hambanya ketika hambanya mau bertakwa, beribadah, dan berdoa dengan sungguh-sungguh maka Allah akan memberinya jalan keluar untuk setiap masalah yang dihadapi hambanya.

---

2

[https://www.instagram.com/p/CSeW0urBuFG/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CSeW0urBuFG/?utm_medium=copy_link).  
Diunggah pada 12 Agustus 2021

**Gambar 4.4 Screenshot Materi Akidah Pada Akun Instagram @tentangislam**



“Dalam Setiap Proses, Selalu Libatkan Allah”<sup>3</sup>

Unggahan dengan *caption* “Dalam Setiap Proses, Selalu Libatkan Allah” yang di unggah oleh akun *instagram* @tentangislam pada 16 Oktober 2020 seperti pada gambar 4.4 masuk dalam kategori akidah. Dalam unggahan tersebut menjelaskan jika terkadang hidup memang tidak selalu mulus seperti yang kita rencanakan, karena Allah menginginkan takdir yang berbeda dengan apa yang sudah kita rencanakan. Tapi ketika kegagalan itu terjadi kita harus ber tawakkal dan harus percaya akan kekuasaan Allah bahwa apapun yang Allah takdirkan adalah yang terbaik untuk kita.

Hal tersebut berkaitan dengan sifat wajib Allah yakni *ilmun* yang berarti mengetahui atas segala sesuatu baik yang tampak maupun yang tidak tampak oleh mata manusia, yang berarti juga Allah mengetahui hal yang baik dan tidak baik untuk hambanya karena itulah hambanya harus selalu bertawakkal mengimani qada dan qadar yakni takdir yang baik dan buruk.

---

3

[https://www.instagram.com/p/CGYwV2hBlx6/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CGYwV2hBlx6/?utm_medium=copy_link).  
Diunggah pada 16 Oktober 2020

b. Syariat

Syariat adalah seperangkat norma (hukum) yang mengatur masalah-masalah bagaimana tata cara beribadah kepada Allah SWT, untuk mendorong manusia agar menyuruh melakukan yang perbuatan baik, dan untuk menghentikan perbuatan buruk orang-orang yang berlaku aniaya dengan meletakkan berbagai hukuman syariat sesuai ajaran Al-Qur'an dan Hadis.

**Gambar 4.5 Screenshot Materi Syariat Pada Akun Instagram @Tentangislam**



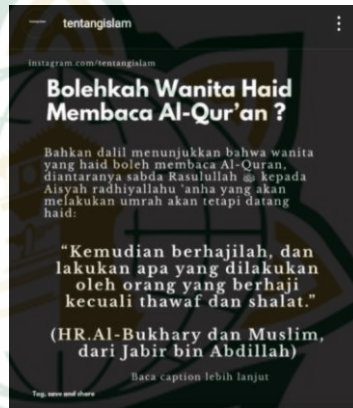
“Bolehkah Membaca Surat yang Sama Ketika Shalat”<sup>4</sup>

Unggahan dengan *caption* “Bolehkah Membaca Surat yang Sama Ketika Shalat” yang di unggah oleh akun instagram @tentangislam pada 14 Agustus 2021 seperti pada gambar 4.5 masuk dalam materi syariat karena membahas mengenai hukum yang terdapat dalam agama Islam. Apa yang boleh dilakukan dan apa yang harus ditinggalkan serta hukum-hukum wajib, haram, makruh, mubah dan sunah. Materi

<sup>4</sup> [https://www.instagram.com/p/CSiSqoqawU/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CSiSqoqawU/?utm_medium=copy_link). Diunggah pada 14 Agustus 2021

tersebut menjelaskan bahwa ketika kita membaca surat yang sama saat shalat hukumnya boleh dan sah-sah saja, namun sunnah yang lebih disukai dan lebih utama bagi Nabi SAW yaitu dengan membaca surat yang bervariasi.

**Gambar 4.6 Screenshot Materi Syariat Pada Akun Instagram @TentangIslam**



“Bolehkah Wanita Haid Membaca Al-Qur’an”<sup>5</sup>

Unggahan dengan *caption* “Bolehkah Wanita Haid Membaca Al-Qur’an” yang di unggah oleh akun *instagram* @tentangislam pada 13 April 2021 seperti pada gambar 4.6 masuk dalam materi syariat. Dalam postingan tersebut menjelaskan bahwa boleh bagi wanita haid dan nifas untuk membaca Al-Qur’an, karena membaca Al-Qur’an termasuk amalan yang paling utama dan tidak ada dalil yang melarangnya. Namun tidak boleh menyentuh mushhaf, dan boleh memegangnya dengan penghalang seperti kain yang bersih atau selainnya, dan boleh juga memegang kertas yang ada tulisan Al-Qur’an (dengan menggunakan penghalang) ketika diperlukan.

<sup>5</sup> [https://www.instagram.com/p/CNlrG9oh\\_Pu/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CNlrG9oh_Pu/?utm_medium=copy_link). Diunggah pada 13 April 2021



**Gambar 4.7 Screenshot Materi Syariat Pada Akun Instagram @Tentangislam**



“Kewajiban Suami Terhadap Istrinya”<sup>6</sup>

Unggahan dengan caption “Kewajiban Suami Terhadap Istrinya” yang diunggah oleh akun *instagram* @tentangislam pada 28 Desember 2020 seperti pada gambar 4.7 masuk dalam materi syariat . dalam postingan tersebut menjelaskan hukum kewajiban bagi suami terhadap istrinya, bagaimana suami menggandeng tangan istrinya menuju surga Allah SWT dan menyelamatkan istrinya dari api neraka.

c. Akhlak

Budi pekerti (akhlak) sesungguhnya berkaitan erat dengan pembentukan kepribadian dan tingkah laku yang baik. Seseorang yang memiliki akhlak yang luhur akan terdorong untuk melindungi orang yang lemah serta bersikap adil dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.

<sup>6</sup>[https://www.instagram.com/p/CJVwCMIhUYD/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CJVwCMIhUYD/?utm_medium=copy_link)  
k. Diunggah pada 28 Desember 2020

**Gambar 4.8 Screenshot Materi Akhlak Pada Akun Instagram @tentangislam**



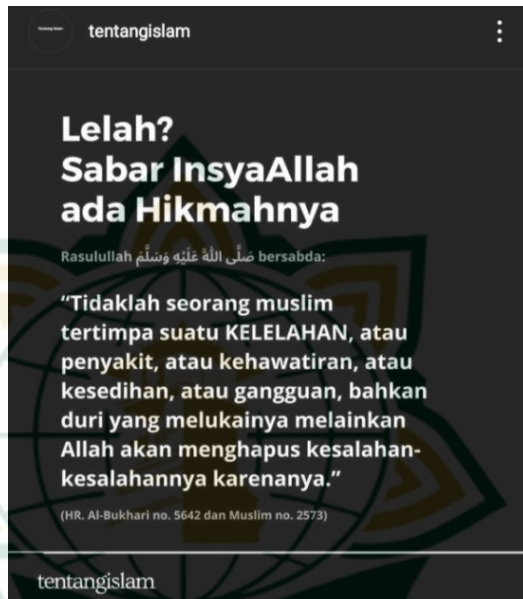
“Ayah Harus Lebih Semangat Belajar Agama”<sup>7</sup>

Unggahan dengan *caption* “Ayah Harus Semangat Belajar Agama” yang di unggah oleh akun instagram @tentangislam pada 14 September 2021 seperti pada gambar 4.8 masuk dalam materi akhlak karena membahas ilmu yang mengajarkan manusia untuk berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat. Materi diatas menjelaskan tentang seorang ayah sebagai kepala keluarga harus semangat belajar agama agar bisa mendidik dirinya sendiri sebelum mendidik istri dan anaknya ke jalan menuju surga. Dalam *caption* tersebut juga sudah dijelaskan bahwa memang benar ibu adalah madrasah pertama bagi anak-anaknya, tapi ayah adalah kepala sekolahnya yang mempunyai kewajiban untuk mengajari istri dan anak-anaknya terutama dalam ilmu agama.

Perbuatan tersebut juga sama halnya dengan meneladani sifat wajib rasul yakni Al-Fathonah yang berarti memiliki kecerdasan agar dapat mendidik keluarga kejalan Allah.

<sup>7</sup>[https://www.instagram.com/p/CTzBhziwoQ\\_/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CTzBhziwoQ_/?utm_medium=copy_link).  
Diunggah pada 14 September 2021

**Gambar 4.9 Screenshot Materi Akhlak Pada Akun Instagram @tentangislam**



“Lelah? Sabar InsyaAllah Ada Hikmahnya”<sup>8</sup>

Unggahan dengan *caption* “Lelah? Sabar insyaAllah ada Hikmahnya” yang di unggah oleh akun *instagram* @tentangislam pada 28 Januari 2021 seperti pada gambar 4.9 masuk dalam materi akhlak. Dalam unggahan tersebut mengajak kita untuk bersabar jika kadang kita merasa capek ketika pulang kerja untuk menunaikan kewajiban memberi makan anak istri dan terlalu capek belajar untuk menunaikan kewajiban amanah kuliah dari orang tua. Jika kita bisa ikhlas dan berihstisab dalam menghadapi rasa lelah tersebut maka akan menjadi penghapus dosa kita. Allah mencintai orang-orang yang bersabar, serta Allah akan memberikan pahala dan ganjaran yang tanpa batas bagi orang-orang yang bersabar.

<sup>8</sup>[https://www.instagram.com/p/CKIY-DaBVKW/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CKIY-DaBVKW/?utm_medium=copy_link). Diunggah pada 28 Januari 2021

**Gambar 4.10 Screenshot Materi Akhlak Pada Akun Instagram @tentangislam**



“Cara Berterimakasih Kepada Orang Tua”<sup>9</sup>

Unggahan dengan *caption* “Cara Berterimakasih Kepada Orang Tua” yang di unggah oleh akun *instagram* @tentangislam pada 27 September 2020 seperti pada gambar 4.10 masuk dalam materi akhlak. Dalam unggahan tersebut mengajarkan kita bagaimana cara berterimakasih dengan orang tua, sebagai anak yang berbakti bagi seorang muslim cara berterimakasih dengan orang tua adalah dengan cara rajin beribadah dan mendoakan orang tuanya di akhir sholat. Anak yang tidak mengerjakan sholat bukanlah anak yang berbakti karena tidak pernah mendoakan orang tua di akhir sholat.

Hal ini sama dengan mengimani rukun Islam yakni sholat, sebagai seorang muslim wajib hukumnya untuk melaksanakan sholat dengan sholat

---

9

[https://www.instagram.com/p/CFo4LuzDB2B/?utm\\_medium=copy\\_link](https://www.instagram.com/p/CFo4LuzDB2B/?utm_medium=copy_link).  
Diunggah pada 27 September 2020

bisa menjadi sarana interaksi antara Allah dengan hambanya dimana ia dapat bermunajat dan berdoa kepadanya.

### C. Pembahasan Hasil Penelitian

Pada bab ini merupakan bagian yang membahas mengenai analisis data yang diperoleh dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dengan penelitian yang berjudul Media Sosial *Instagram* Sebagai Media Dakwah (Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun *Instagram* @tentangislam). Pesan dakwah itu sendiri adalah materi yang disampaikan oleh informan (*da'i*) kepada objek dakwah (*mad'u*), materi-materi dakwah yang disampaikan oleh *da'i* kepada *mad'u* meliputi akidah, syariat, akhlak dengan tujuan agar manusia mendapatkan kehidupan yang baik di dunia dan akherat. Sebagaimana yang sudah dijelaskan pada bab-bab yang sebelumnya mengenai pesan dakwah, berikut adalah analisis dari pesan dakwah yang terdapat pada akun *instagram* @tentangislam

#### 1. Analisis Isi Pesan Dakwah Pada Akun *Instagram* @tentangislam

##### a. Akidah

Dalam teori menjelaskan bahwa Akidah adalah iman yang teguh dan pasti, tidak ada keraguan sedikitpun bagi orang yang meyakinkannya. Akidah memiliki makna keimanan yang pasti dan teguh terhadap Allah, nama-nama Allah, sifat-sifat Allah, para malaikat, para rasul, hari kiamat, dan takdir.<sup>10</sup>

##### 1) Apapun masalahmu hamparkan sajadahmu

Unggahan *vidgram* yang di unggah oleh akun *instagram* @tentangislam dengan *caption* “Apapun Masalahmu Hamparkan Sajadahmu” seperti pada gambar 4.2 masuk dalam kategori akidah.

Dalam video tersebut menjelaskan bahwa masalah pasti selalu hadir dalam hidup manusia karena dengan masalah itulah manusia bisa belajar

---

<sup>10</sup> Ahmad Fatoni, *Juru Dakwah yang Cerdas dan Mencerdaskan* (Jakarta: Siraja, 2019), 30

menjadi lebih kuat dan sabar juga menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya.

Dan seberat apapun masalah dan ujian yang hadir pasti mengandung hikmahnya dan pasti pula tidak melebihi kemampuan umatnya sehingga kita sebenarnya mampu mengatasinya.

Selain itu pula, Allah SWT dalam menghadirkan masalah dan ujian dalam hidup hambanya tidak pernah tidak menyertakan solusi untuk mengatasinya. Jadi apapun masalahmu dan seberat apapun masalahmu, hamparkan sajadahmu dan semakin mendekatlah pada Rabb-Mu lewat doa dalam sujudmu.

Dan yakinlah bahwa dengan segala usaha dan doa pasti kamu bisa melewati masalah apapun dalam hidupmu, katakanlah pada masalahmu bahwa sebesar apapun masalah itu kamu mempunyai Allah yang maha besar.

Hal-hal tersebut berkaitan dengan sifat wajib Allah yakni *Iradat* yang berarti Allah berkehendak atas segala alam semesta dan seisinya, jika Allah SWT telah berkehendak atas sesuatu maka tidak ada yang tidak mungkin dan tidak ada pula yang mampu mencegahnya. Hal tersebut juga sangat berkaitan erat dengan rukun iman yakni iman kepada Allah bahwa satu-satunya tuhan yang patut disembah hanya Allah SWT serta penguasa langit maupun bumi.

Meyakini akan hadirnya Allah tidak hanya dengan kata-kata semata melainkan harus diwujudkan melalui tindakan. Caranya yaitu dengan amar ma'ruf dan nahi munkar, yang berarti melakukan segala perintah Allah dan menjauhi larangannya yang dapat menghantarkan ke jurang kesesatan.

## 2) Tunggulah jalan keluar dari Allah

Unggahan dengan *caption* "Tunggulah Jalan Keluar dari Allah" seperti pada gambar 4.3 masuk dalam kategori akidah. Dalam gambar tersebut memberikan penjelasan bahwa kita sedang berjalan di atas sebuah jalan kehidupan. Menyusuri waktu

demam waktu tertoreh berbagai kisah dalam lembaran kita. Berbagai ujian datang menguji ketegaran dan keteguhan keimanan. Sekencang apapun kita berlari dan bersembunyi ujian akan tiba di sebuah titik di jalan yang kita tak pernah tahu itu sebelumnya.

Disaat semakin hari beban terasa semakin berat, pikiran semakin penat, hujan kesedihan semakin lebat dan jiwa terasa semakin terikat kuat, apakah saatnya kita bertekuk lutut dengan ini semua? Tidak. Karena Allah SWT telah berjanji selama seseorang istiqomah melaksanakan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarangnya Allah SWT akan memberikan kelapangan dan jalan keluar dari setiap kesulitan dan kesempitan.

Hal tersebut juga berkaitan dengan sifat Allah yakni *sami'an* yang berarti Allah maha mendengar segala sesuatu yang ada di alam semesta. Baik hal-hal yang diucapkan maupun yang disembunyikan dalam hati dan jiwa manusia sekalipun. Tidak ada bentuk suara apapun yang tidak terdengar oleh Allah SWT karena pendengaran Allah SWT tidak terbatas pada apapun. Untuk itulah disetiap permasalahan hidup manusia diwajibkan untuk selalu beribadah, berdoa, memohon kepada Allah agar Allah SWT memberikan jalan keluar.

### 3) Dalam setiap proses selalu libatkan Allah

Unggahan dengan *caption* “Dalam Setiap Proses, Selalu Libatkan Allah” yang di unggah oleh akun *instagram @tentangislam* seperti pada gambar 4.4 masuk dalam kategori akidah. Dalam unggahan tersebut menjelaskan bahwa kita tidak akan pernah bisa berjalan sendirian menjalani kehidupan yang kadang keras dan menyakitkan, kita butuh Allah sebagai pegangan agar kita selalu merasa kuat dan tidak menyerah.

Jangan pernah lupakan Allah dalam situasi dan kondisi apapun, karena Allah akan selalu membantu kita dengan tanpa tapi, maka pastikan kita selalu mengingat-Nya tiada henti. Allah akan meringankan setiap langkah kita menuju

kemudahan, bila kita selalu menjadikan-Nya sandaran terbaik.

Allah akan selalu memberi solusi terbaik dalam masalah yang kita hadapi, tatkala kita yakin kepada-Nya sehingga setiap hal yang tadinya membuat kita merasa berat dan sulit bisa menjadi sirna secara perlahan.

Hal tersebut juga berkaitan dengan sifat wajib Allah yakni *ilmun* mengetahui segala hal dan tidak ada suatu hal yang tidak diketahui oleh Allah SWT. Segala sesuatu yang ada di alam semesta baik yang tampak maupun ghaib pasti di ketahui Allah SWT, yang berarti Allah juga mengetahui mana hal yang baik dan mana hal yang buruk untuk hambanya seperti halnya mengimani qada dan qadar yakni takdir yang baik dan buruk serta mempercayai bahwa Allah tidak akan menguji hambanya diluar batas kemampuannya.

#### b. Syariat

Syariat adalah seperangkat norma yang mengatur masalah-masalah bagaimana tata cara beribadah kepada Allah SWT, untuk mendorong manusia agar menyuruh melakukan yang makruf, dan untuk menghentikan lezalian orang-orang yang berlaku aniaya dengan meletakkan berbagai hukuman syariat sesuai ajaran Al-Qur'an dan Hadis.<sup>11</sup>

##### 1) Bolehkah membaca surat yang sama ketika shalat

Unggahan dengan *caption* “Bolehkah Membaca Surat yang Sama Ketika Shalat” yang di unggah oleh akun instagram @tentangislam masuk dalam materi syariat karena membahas mengenai hukum yang terdapat dalam agama Islam. Apa yang boleh dilakukan dan apa yang harus ditinggalkan serta hukum-hukum wajib, haram, makruh, mubah dan sunah.

Materi tersebut menjelaskan bahwa mayoritas Mazhab Hanafi, Syafi'i, dan Hambali berpendapat bahwa boleh saja seorang jamaah

---

<sup>11</sup> Ahmad Fatoni, *Juru Dakwah yang Cerdas dan Mencerdaskan* (Jakarta: Siraja, 2019), 31.



mengulang-ngulang surah Al-Qur'an yang dibacanya pada rakaat pertama. Namun, meskipun tindakan tersebut hukumnya boleh dan shalat pelakunya tetap sah dan tindakan tersebut tidak membatalkannya, hal tersebut menyelisihi sunnah dan petunjuk yang ditetapkan oleh Nabi SAW dan mengikuti sunnah yang lebih disukai dan lebih utama, yakni dengan membaca surat yang bervariasi, untuk meneladani Nabi SAW.

Jadi dibolehkan bagi orang yang shalat untuk membaca surat tertentu setelah Al-Fatihah pada rakaat pertama, kemudian membaca surat yang sama pada rakaat kedua. Demikian juga diperbolehkan terus menerus membaca satu surat tertentu setelah Al-Fatihah pada seluruh rakaat, dan dalam seluruh shalat. Akan tetapi, yang disunnahkan dan yang lebih utama adalah membaca surat yang beragam, untuk meneladani Nabi SAW.

2) Bolehkah wanita haid membaca Al-Qur'an

Unggahan dengan *caption* “Bolehkah Wanita Haid Membaca Al-Qur'an” yang di unggah oleh akun *instagram* @tentangislam seperti pada gambar 4.6 masuk dalam materi syariat karena memuat hukum bagi perempuan dalam membaca Al-qur'an ketika sedang Haid.

Dalam postingan tersebut menjelaskan bahwa di perbolehkannya wanita yang haid membaca Al-Qur'an, karena membaca Al-Qur'an termasuk amalan yang paling utama. Namun, jika orang yang berhadast kecil dan wanita haid ingin membaca Al-Qur'an maka dilarang menyentuh mushhaf atau bagian dari mushhaf. Yang dimaksud dengan mushaf yang kita dilarang menyentuhnya adalah termasuk kulitnya/sampulnya karena dia masih menempel. Namun, jika memegang mushaf dengan sesuatu yang tidak menempel dengan mushaf (seperti kaos tangan dan yang sejenisnya) maka diperbolehkan.

3) Kewajiban suami terhadap istrinya

Unggahan dengan *caption* “Kewajiban Suami Terhadap Istrinya” yang di unggah oleh akun

*instagram @tentangislam* seperti pada gambar 4.7 masuk dalam materi syariat karena memuat hukum kewajiban suami terhadap istrinya.

Dalam postingan tersebut menjelaskan sudah menjadi kewajiban bagi seorang kepala rumah tangga untuk memberikan pendidikan agama kepada istri dan anak-anaknya agar taat kepada Allah dan Rasul-Nya. Dengan ilmu agama seseorang mampu membedakan baik dan buruknya perilaku dan dapat menjaga diri dari berbuat dosa yang dapat mendatangkan keburukan pada keluarga.

Selain ilmu agama, seorang suami juga wajib memberikan nasehat atau teguran ketika istrinya khilaf atau lupa atau meninggalkan kewajiban dengan kata-kata bijak yang tidak melukai hati sang istri.

#### c. Akhlak

Budi pekerti (akhlak) sesungguhnya berkaitan erat dengan pembentukan kepribadian dan tingkah laku yang baik. Seseorang yang memiliki akhlak yang luhur akan terdorong untuk melindungi orang yang lemah serta bersikap adil dalam menjalankan kehidupan bermasyarakat.<sup>12</sup>

##### 1) Ayah harus semangat belajar agama

Unggahan dengan *caption* “Ayah Harus Semangat Belajar Agama” yang di unggah oleh akun *instagram @tentangislam* masuk dalam materi akhlak karena membahas ilmu yang mengajarkan manusia untuk berbuat baik yaitu untuk belajar agama. Imam bukan sekedar tampil di depan untuk membawa makmum melalui setiap proses dalam suatu ibadah. Ayah sebagai imam harus menambah kapasitas keilmuan seperti yang diperintahkan dalam agama Islam untuk menuntut ilmu sejak kita dilahirkan sampai kelak tak lagi ada waktu untuk kita belajar, yaitu saat kita dipanggil sang kholik.

Bisa dibayangkan apa jadinya ketika dalam keluarga tak ada ilmu, tak ada wawasan, tak ada

---

<sup>12</sup> Ahmad Fatoni, *Juru Dakwah yang Cerdas dan Mencerdaskan* (Jakarta: Siraja, 2019), 31.

bekal untuk mengajari anak-anak kita? Bagaimana bisa seorang ayah mencontohkan cara wudlu yang benar jika tak tahu ilmunya.

Itulah mengapa menjadi seorang ayah harus terus belajar, karena beratnya tanggung jawab seorang ayah bukan hanya di dunia, tapi hingga akhirat. Jika seorang ayah tak pernah belajar bagaimana bisa kemudian mengajarkan ibadah kepada anak-anak dan istri? Jadi para ayah mari terus belajar karena dalam keluarga banyak ilmu yang harus diterapkan, banyak ilmu yang harus ayah sampaikan kepada anak-anak dan istri.

Perbuatan tersebut sangat berkaitan erat dengan meneladani sifat wajib rasul yakni Al-Fatonah yang berarti memiliki kecerdasan. Jika kecerdasan rasul dibutuhkan untuk menyampaikan wahyu bagi umat manusia maka kecerdasan ayah dibutuhkan untuk mendidik anak-anak dan istrinya agar senantiasa selalu taat terhadap perintah-perintah Allah SWT dan menjauhi larangannya.

## 2) Lelah? Sabar insyaallah ada hikmahnya

Unggahan dengan *caption* “Lelah? Sabar insyaAllah ada Hikmahnya” yang di unggah oleh akun *instagram* @tentangislam seperti pada gambar 4.9 masuk dalam materi akhlak. Dalam unggahan tersebut mengajak kita. untuk selalu bersabar. Hidup memang tidak pernah mudah akan selalu ada hal-hal yang membuat kita capek, lelah dan tertekan. Tapi, ketika kita lelah dan mampu untuk bersabar maka akan memberikan makna yang begitu berharga.

Dengan bersabar kita akan mendapatkan berbagai hal positif, bersabar juga mengajarkan kita agar tidak mudah terbawa emosi ketika banyak hal yang membuat kita kecewa. Ketika kita mampu untuk bersabar maka tuhan akan melipat gandakan pahala bagi umatnya.

Bersabar tidak membuatmu terlihat lemah, bersabar tidak juga membuatmu kalah, bersabar juga tidak akan membuat hubungan baikmu terpecah belah. Justru, ia akan memperbaiki masalah.

### 3) Cara berterimakasih kepada orang tua

Unggahan dengan *caption* “Cara Berterimakasih Kepada Orang Tua” yang di unggah oleh akun *instagram* @tentangislam seperti pada gambar 4.10 masuk dalam materi akhlak. Dalam unggahan tersebut mengajarkan untuk berperilaku yang baik yaitu bagaimana cara bertemikasih dengan orang tua. Ciri anak yang tahu balas budi kepada orang tua adalah anak yang selalu mendoakan orang tuanya dalam sholat.

Anak yang jarang mendoakan orang tuanya dalam sholat bukanlah anak yang berbakti meski rajin kasih duit kepada orang tua. Syarat jadi anak yang berterimakasih dengan kebaikan orang tua adalah rajin sholat dan mendoakan orang tua di akhir sholat. Anak yang tidak mengerjakan sholat bukanlah anak yang berbakti karena anak ini pasti tidak pernah mendoakan orang tua di akhir sholat.

Perbuatan tersebut juga berkaitan dengan Islam yakni sholat, dengan melaksanakan sholat manusia dapat berinteraksi dengan Allah dengan cara berdoa kepada-Nya. Juga untuk menjadi sarana pencegah bagi seorang muslim dari perbuatan keji dan munkar sehingga ia memperoleh kedamaian jiwa dan badan yang dapat membahagiakannya di dunia dan akhirat.